

ABSTRAK

PERSEPSI BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH PADA MATERI EKOSISTEM KELAS X SMA SANTA MARIA YOGYAKARTA

Fransiska Julita

Universitas Sanata Dharma

2024

Berpikir kritis adalah keterampilan berpikir yang melibatkan proses mencari, menganalisis dan memutuskan hal-hal yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah sehingga keputusan atau kesimpulan yang tepat dapat dibuat. Persepsi berpikir kritis menjadi penting untuk mencapai pengetahuan dan peserta didik yang siap menghadapi perkembangan global. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat persepsi berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran berbasis masalah pada materi ekosistem kelas X di SMA Santa Maria Yogyakarta. Indikator berpikir kritis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Interpretasi, Analisis, Kesimpulan, Menjelaskan dan Pengaturan diri.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode survei melalui pendekatan kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas X SMA Santa Maria Yogyakarta yang berjumlah 53 orang. Teknik sampling yang digunakan yaitu *non-probability* dengan teknik sampling jenuh. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup, observasi dan studi dokumentasi. Data utama dalam penelitian ini yaitu persepsi berpikir kritis peserta didik kelas X SMA Santa Maria Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat persepsi berpikir kritis peserta didik kelas X SMA Santa Maria Yogyakarta berada pada kategori “tinggi” dengan skor rata-rata (75,2). Perolehan skor setiap indikator persepsi berpikir kritis yaitu, interpretasi (75), analisis (83), kesimpulan (73), menjelaskan (73) dan pengaturan diri (72).

Kata kunci: Berpikir Kritis, Pembelajaran Berbasis Masalah, Materi Ekosistem.

ABSTRACT

STUDENT'S PERCEPTIONS OF CRITICAL THINKING IN PROBLEM-BASED LEARNING ON ECOSYSTEM MATERIAL CLASS X SMA SANTA

MARIA YOGYAKARTA

Fransiska Julita

Sanata Dharma University

2024

Critical thinking is a thinking skill that involves the process of finding, analyzing, and deciding things that can be used to solve problems so that the right decisions or conclusions can be made. Critical-thinking perception becomes crucial to achieving integration and preparing students who are ready to face developments in the present and future. The study aims to determine the level of critical thinking perception of students in problem-based learning on ecosystem material in class X at Santa Maria Yogyakarta High School. The critical thinking indicators used in this study are interpretation, analysis, inference, explanation, and self-regulation.

This research is a study with a survey method through a descriptive-quantitative approach. The population in this study was a student of the X class of Santa Maria Yogyakarta High School, which totaled 53 people. The sampling technique used is non-probability with saturated samplings. The data collection instrument in this study uses open questionnaires, observations, and documentation studies. The main data in this study is the perception of critical thinking of students in the X class of Santa Maria Yogyakarta High School. The results of the study showed that the critical-thinking perception level of students in Santa Maria Yogyakarta High School X class was in the "high" category with an average score of (75.2). Acquisition of scores for each indicator of critical perception thinking, i.e., interpretation (75), analysis (83), inference (73), explanation (73) and self-regulation (72).

Keywords: critical thinking, problem-based learning, ecosystem material.